

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha makanan dan minuman menjadi salah satu sektor bisnis yang cukup menjanjikan dan banyak diminati oleh berbagai pihak. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang memulai bisnisnya dari sektor makanan dan minuman atau *food and beverage (FnB)* (Kemenperin, 2022). Kondisi ini didukung dengan tingginya permintaan pasokan makanan dan minuman di Indonesia mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 setidaknya ada 270 juta jiwa yang terdaftar sebagai warga negara Indonesia (Statistik, 2020).

Perkembangan bisnis di bidang *food and beverage (FnB)* ditandai pula dengan melantainya perusahaan *food and beverage (FnB)* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2021, setidaknya terdapat 24 perusahaan sektor *food and beverage (FnB)* yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Indonesia, 2024) . Adanya perusahaan *food and beverage (FnB)* yang melantai di BEI diartikan sebagai sinyal positif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, sektor usaha ini juga mendorong adanya iklim investasi yang lebih baik karena prospek perusahaan yang dinilai menjanjikan sepanjang waktu.

Terkait dengan investasi di pasar modal, hal utama yang sering diperhatikan oleh investor ketika akan melakukan investasi adalah harga

saham. Stabilitas harga saham menjadi salah satu faktor penting bagi investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Menurut (Hidayah, 2023) harga saham perusahaan sektor *food and beverage (FnB)* cenderung lebih tinggi dan dibandingkan dengan sektor lain karena beberapa alasan diantaranya yakni permintaan yang tinggi serta jumlah penduduk yang terus bertambah. Meski demikian, kenaikan dan penurunan harga saham pada sektor *food and beverage (FnB)* tidak serta merta dipengaruhi oleh permintaan masyarakat tetapi dipengaruhi pula oleh kinerja perusahaan.

Analisis kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa rasio dalam laporan keuangan perusahaan yang sangat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Pada umumnya, rasio yang pertama kali diperhatikan oleh investor adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Umumnya, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik artinya perusahaan mampu melakukan penjualan produk dengan jumlah besar dan keuntungan yang maksimum. Korelasi antara rasio ini dengan harga saham ada pada kemungkinan keuntungan yang diperoleh investor baik berupa dividen maupun *capital gain*. Sehingga tidak mengherankan jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada satu periode, maka akan terjadi kenaikan harga saham karena tingginya minat investor pada saham tersebut.

Selain rasio profitabilitas, rasio lain yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas. Pada rasio likuiditas dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Ada beberapa kondisi yang tercermin dari rasio likuiditas perusahaan diantaranya perusahaan dengan tingkat hutang rendah dan kemampuan membayar tepat waktu, perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah dan kemampuan tidak tepat waktu, perusahaan dengan hutang yang tinggi dengan kemampuan membayar tepat waktu, serta perusahaan dengan hutang yang tinggi dengan kemampuan membayar tidak tepat waktu. Keempat kondisi diatas sangat perlu diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi karena hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Menurut (Maisaroh, 2020), harga saham suatu perusahaan cenderung mengalami penurunan setelah laporan keuangan dipublikasikan. Bukan karena perusahaan mengalami kerugian, tetapi karena tingkat likuiditas perusahaan rendah sehingga investor cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi dengan asumsi perusahaan akan kesulitan membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Kondisi ini nyatanya membawa kerugian bagi perusahaan. Tidak peduli seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun yang berjalan, tidak akan berarti banyak jika perusahaan dianggap tidak mampu membayar kewajibannya secara tepat waktu.

Rasio selanjutnya yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio *leverage*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai rasio leverage, berarti

semakin tinggi pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa utang perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan aset maupun ekuitas yang dimiliki perusahaan. Investor cenderung memilih perusahaan dengan resiko yang rendah dalam melakukan investasi. Ketika perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang, akan terjadi penurunan kepercayaan investor sehingga berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muhidin & Situngkir, 2022) dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2022 menunjukkan bahwa hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham berbanding lurus. Artinya, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka peluang terjadinya kenaikan harga saham juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Djou et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 dimana pada penelitian ini disebutkan bahwa rasio profitabilitas yang tinggi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, untuk rasio likuiditas penelitian yang dilakukan oleh (Husain, 2021) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30 menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang terdiri dari *quick ratio* dan *current ratio* memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam indeks IDX-30. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramastya & Agustin, 2023) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia, dimana pada penelitian ini menyebutkan bahwa rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Pada rasio *leverage*, beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara rasio *leverage* dengan harga saham salah satunya dari (Ananda et al., 2023) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020 menunjukkan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meski demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrauri Fairurachma, 2023) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia.

Rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki hubungan yang saling berkaitan satu sama lain. Artinya, untuk mengukur

kinerja suatu perusahaan perlu dilakukan analisis beberapa rasio dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan laporan keuangan berisikan berbagai pos-pos baik pos pendapatan maupun pos pengeluaran yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan. Jika hanya salah satu rasio yang diperhatikan dan mengabaikan rasio yang lain akan menghasilkan analisis yang bias karena hanya satu aspek yang ditonjolkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa pihak dengan menggunakan variabel yang sama, ternyata menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Terlebih beberapa penelitian diatas menggunakan tidak semuanya berfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat topik terkait analisis laporan keuangan perusahaan sektor *food and beverage (FnB)* sehingga judul penelitian yang akan diambil adalah “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverage (FnB)* di BEI (Bursa Efek Indonesia)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage (FnB)* yang fluktuatif
2. Rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverage (FnB)*

### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih focus dan terarah, peneliti menerapkan adanya batasan masalah yang terdiri dari :

1. Perusahaan sektor *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan dalam rentan waktu 2021 – 2023
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas berupa ROA, rasio likuiditas berupa *current ratio*, rasio *leverage* berupa DAR, dan harga saham

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap harga saham sektor *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap harga saham sektor *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023?
3. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* secara parsial terhadap harga saham sektor *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023?

4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan terhadap harga saham sektor *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap harga saham perusahaan *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023
4. Untuk menganalisis pengaruh antara rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersamaan terhadap harga saham perusahaan *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi terlebih pada perusahaan sektor *food and beverage (FnB)* yang terdaftar di BEI agar



memperhatikan beberapa rasio keuangan seperti yang digunakan dalam penelitian ini

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan *food and beverage (FnB)* baik dengan variabel yang sama maupun dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 110–124.
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257.
- Djou, R. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 116–124. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14254>
- Fahrauri Fairurachma, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 485–496. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3804>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. D. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES PERIODE 2018-2022* (Issue April). Univesitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Indonesia, B. E. (2024). *Daftar Perusahaan*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>
- Irham, F. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*. BPFE.

- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Kencana.
- Kemenperin. (2022). *Industri Mamin Tetap Moncer di Tengah Ketidakpastian Global*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23753/Industri-Mamin-Tetap-Moncer-di-Tengah-Ketidakpastian-Global>
- Mailinda, R. (2018). *PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BNI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2017*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Maisaroh. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. [http://repository.upbatam.ac.id/940/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/940/1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/940/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/940/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf)
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Nurutami, S. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA* [Universitas MUhammadiah Makassar]. [https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23\\_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER\\_web.pdf](https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf)
- Pramastya, E. A., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12, 2.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan keuangan*. PPM 2013.
- Pudjiastuti, E., Husnan, & Fuad. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN.
- Putri, U. I. (2020). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)* SKRIPSI. Universitas Islam Neeri Raden Intan.
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68. [www.investopedia.com](http://www.investopedia.com)
- Statistik, B. P. (2020). *Jumlah dan Distribusi Penduduk Republik Indonesia*

*Tahun 2020.* <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020#:~:text=Jumlah dan Distribusi Penduduk,adalah sebanyak 270.203.917 jiwa>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.